Nama: Zainul Abidin

NIM: C2C020307

**Jelaskan pengertian hakekat bangsa bagi Indonesia !**

Hakikat bangsa adalah sekolompok manusia yang memiliki sejarah hidup bersama sehingga tercipta rasa senasib sepenenggungan. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang didirikan atas dasar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 memiliki tujuan Negara yang tercantum pada pembukaan dasar UUD 1945 pada alinea ke empat.

Bangsa adalah sekelompok orang yang memiliki kehendak untuk bersatu yang memiliki persatuan senasib dan tinggal di wilayah tertentu, beberapa budaya yang sama, mitos leluhur bersama.

1. Menurut Hans Kohn (Jerman), bangsa adalah buah hasil karya atau tenaga hidup manusia. Pada umumnya bangsa memiliki faktor-faktor objektif tertentu yang membedakannya dengan bangsa lain, di antaranya persamaan keturunan, wilayah, bahasa, adat-istiadat, kesamaan politik, perasaan, dan keyakinan (agama).
2. Menurut F. Ratzel (Jerman), bangsa terbentuk karena adanya hasrat tertentu atau adanya keinginan yang sama. Hasrat tersebut timbul karena adanya rasa kesatuan antara sesama manusia dan tempat tinggal.
3. Menurut Otto Bauer (Jerman), bangsa adalah kelompok manusia yang mempunyai persamaan karakter. Karakter tersebut tumbuh karena adanya persamaan senasib dan sepenanggungan.

Faktor objektif terpenting terbentuknya suatu bangsa adalah adanya kehendak atau kemauan bersama atau “nasionalisme”. Freidrich Hertz dalam bukunya Nationality in History and Politic mengemukakan bahwa ada empat unsur yang berpengaruh dalam terbentuknya suatu bangsa, yaitu

1. Keinginan untuk mencapai kesatuan nasional yang terdiri atas kesatuan sosial, politik, ekonomi, agama, kebudayaan, komunikasi, dan solidaritas.
2. Keinginan untuk mencapai kemerdekaan dan kebebasan nasional sepenuhnya, yaitu bebas dari dominasi dan campur tangan bangsa asing terhadap urusan dalam negerinya.
3. Keinginan akan kemandirian, keunggulan, individualitas, dan keaslian atau kekhasan. Contohnya menjunjung tinggi bahasa nasional yang mandiri.
4. Keinginan untuk menonjol (unggul) di antara bangsa-bangsa dalam mengejar kehormatan, pengaruh, dan prestise. Secara etimologi kata Negara berasal dari kata state (Inggris), Staat (Belanda, Jerman), E`tat (Prancis), Status, Statum (Latin) yang berarti meletakkan dalam keadaan berdiri, menempatkan, atau membuat berdiri.

Hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara kebangsaan modern, pembentukannya didasarkan pada semangat kebangsaan dan nasionalisme. Yaitu pada suatu tekad masyarakat untuk membangun masa depan bersama di bawah satu negara yang sama. Walaupun warga masyarakat terdiri dari agama, ras, etnik dan golongan yang berbeda-beda. Negara kesatuan adalah negara yang di dalamnya tidak ada negara. Jadi, dalam NKRI tidak akan mempunyai bagian di dalamnya ebrsama negara. Sebagaimana negara federasi atau serikat. Bentuk NKRI tidak boleh diubah lagi menjadi bentuk lain. Hal ini sesuai dengan landasan hukum yang berlaku. Undang-undang Dasar 1945 pasal 37 ayat 5 menegaskan "Khusus mengenai bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat dilakukan perubahan". Pada NKRI terdapat ikatan kuat antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah. Pemerintah pusat memegang kekuasaan pemerintahan tertinggi. Kebijakan pemerintah daerah tidak boleh bertentangan dengan kebijakan pemerintah pusat. Keduanya harus saling menopang, mendukung dan bersinergis. Bentuk negara kesatuan dinilai lebih cocok untuk kondisi masyarakat Indonesia yang memiliki keragaman geografis, sosial, budaya dan agama atau kepercayaan. Bentuk kesatuan tersebut telah menjadi cita-cita para pendiri negara (the founding fathers) sejak 1945. Bahkan, pada 1928, para pemuda di nusantara telah bersumpah hanya mengakui bertanah air satu, berbangsa satu dan berbahasa satu yaitu Indonesia. Tidak boleh ada satu wilayah di Indonesia yang ditinggalkan dalam pemerintahan negara. Setelah mengetahui hakikat NKRI, maka warga negara diharapkan dapat memahami pentingnya menjaga keutuhan NKRI.